

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI GUDANG PENYIMPANAN PRODUK PT
NYALINDUNG MENGGUNAKAN *BUSINES PROCESS REENGINEERING***

Oleh :

Ilham Rahmatullah

NPM: 16119085



PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA

BANDUNG

2022

ANALISIS DAN IMPLEMENTASI GUDANG PENYIMPANAN PRODUK PT
NYALINDUNG MENGGUNAKAN *BUSINES PROCESS REENGINEERING*

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Logistik,

Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG)

Oleh :

Ilham Rahmatullah

NPM: 16119085



PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA

BANDUNG

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh Mahasiswa :

Nama : Ilham Rahmatullah

NPM : 16119085

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi Manajemen Logistik STIMLOG di

Bandung

Hari/Tanggal : Kamis/ 11 Agustus 2022

Jam : 20:30 WIB

Tim Penguji :

Mengetahui,
Ketua Program Studi

(Irayanti Adriant, S. Si., M. T)
NIK : 11579188

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



(Dudi Hendra Fachrudin S.E. M.M)
NIK : 11966253

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budy Kurnawan

Pekerjaan/instansi : PT. NYALINDUNG

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Bandung;

Nama : Ilham Rahmatullah

NPM : 16119085

Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di tempat kami selama 37 hari dari tanggal 11 Juli sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bandung,2022

Kepala Intansi/Divisi/Bagian

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini banyak melibatkan orang-orang yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kerja praktik/magang ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam setiap proses pengerjaan laporan kerja praktik/magang ini.
3. Bapak Dudi Hendra Fachrudin S.E., M.M sebagai dosen pembimbing dalam pembuatan laporan kerja praktik ini
4. Ibu Irayanti Adriant, S. Si., M. T sebagai dosen penguji laporan kerja praktik ini
5. Bapak Budi sebagai kepala bagian logistik PT Nyalindung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk magang di PT Nyalindung
6. Bapak Dino. R. F. Sebagai manajer gudang pengadaan PT Nyalindung sekaligus Pembimbing lapangan bagi penulis

Penulis

RINGKASAN

PT Nyalindung merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perkebunan karet dan buah-buahan yang berdiri sejak tahun 1952. PT Nyalindung memiliki lahan dengan luas sekitar 670 hektar dan semuanya dikelola sendiri di area Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. PT Nyalindung memiliki bisnis utama yaitu sebagai supplier karet. PT Nyalindung merupakan salah satu perusahaan tertua dibidang karet yang masih bertahan hingga saat ini. Laporan berisi permasalahan dan usulan dari permasalahan yang ada oleh penulis sebagai salah satu mahasiswa magang di PT Nyalindung.

Business Process Reengineering merupakan sebuah konsep untuk mengubah ulang bisnis proses yang mempunyai titik kelemahan pada prosesnya. tujuannya untuk memperbaiki sebuah kinerja organisasi agar lebih efisien dan kompetitif. *Business Process Reengineering* bisa diaplikasikan untuk memperbaiki kinerja sebuah usaha, instansi, organisasi dan perusahaan. Salah satu hasil dari Business Process Reengineering adalah mendapatkan sebuah peningkatan yang signifikan dari segi biaya, kecepatan, dan pelayanan.

Pada laporan kali ini penulis akan menyelesaikan permasalahan yang ada pada gudang penyimpanan produk PT Nyalindung. Permasalahan yang ada diantaranya adalah metode pemasukan dan pengeluaran barang, masalah pada bongkar muat, layout, dan tata letak. Penulis akan menyelesaikan masalah yang ada menggunakan metode *Bussines Process Reengineering* yang dibantu dengan membuat desain 3 dimensi gudang pemnyimpanan produk tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan Laporan Kerja Praktik / Magang, untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Logistik Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia dengan tepat waktu, Laporan Kerja Praktik / Magang ini berjudul Analisis dan Implementasi Gudang Penyimpanan Produk PT Nyalindung menggunakan *Business Process Reengineering*

Adapun laporan ini telah penulis usahakan dapat disusun dengan sebaik mungkin dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan laporan ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua orang.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
RINGKASAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Gambaran umum perusahaan	I-1
1.2. Sejarah Perusahaan.....	I-1
1.3. Struktur Oganisasi Perusahaan.....	I-2
1.4. Jobdeskription.....	I-2
1.5. Lokasi Perusahaan.....	I-3
BAB II PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA.....	II-1
2.1. Flowmap Proses Produksi	II-1
2.2. Ruang Lingkup Kerja Praktik / Magang	II-2
2.3. Flowmap Proses Kerja	II-2
BAB III ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH.....	III-1
3.1. Jastifikasi Permasalahan.....	III-1
3.2. Pemecahan Masalah	III-2
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1 Dekripsi Kerja Praktik / Magang selama berlangsung.....	IV-1
4.2 Lampiran	IV-1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi PT Nyalindung.....	I-1
Tabel 3.1 Perbandingan Fisik gudang saat ini dan ilustrasi.....	III-3

DAFTAR GAMBAR

Flowmap 2.1 Flowmap Proses Produksi Karet.....	II-1
Flowmap 2.2 Flowmap Proses Kerja Gudang Pengadaan	II-3
Gambar 3.1 Diagram Fishbone	III-2
Lampiran 4.1 Surat Pernyataan.....	IV-2
Lampiran 4.2 Progres Report Bimbingan	IV-3
Lampiran 4.3 Format Penilaian KP / M.....	IV-4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran umum perusahaan

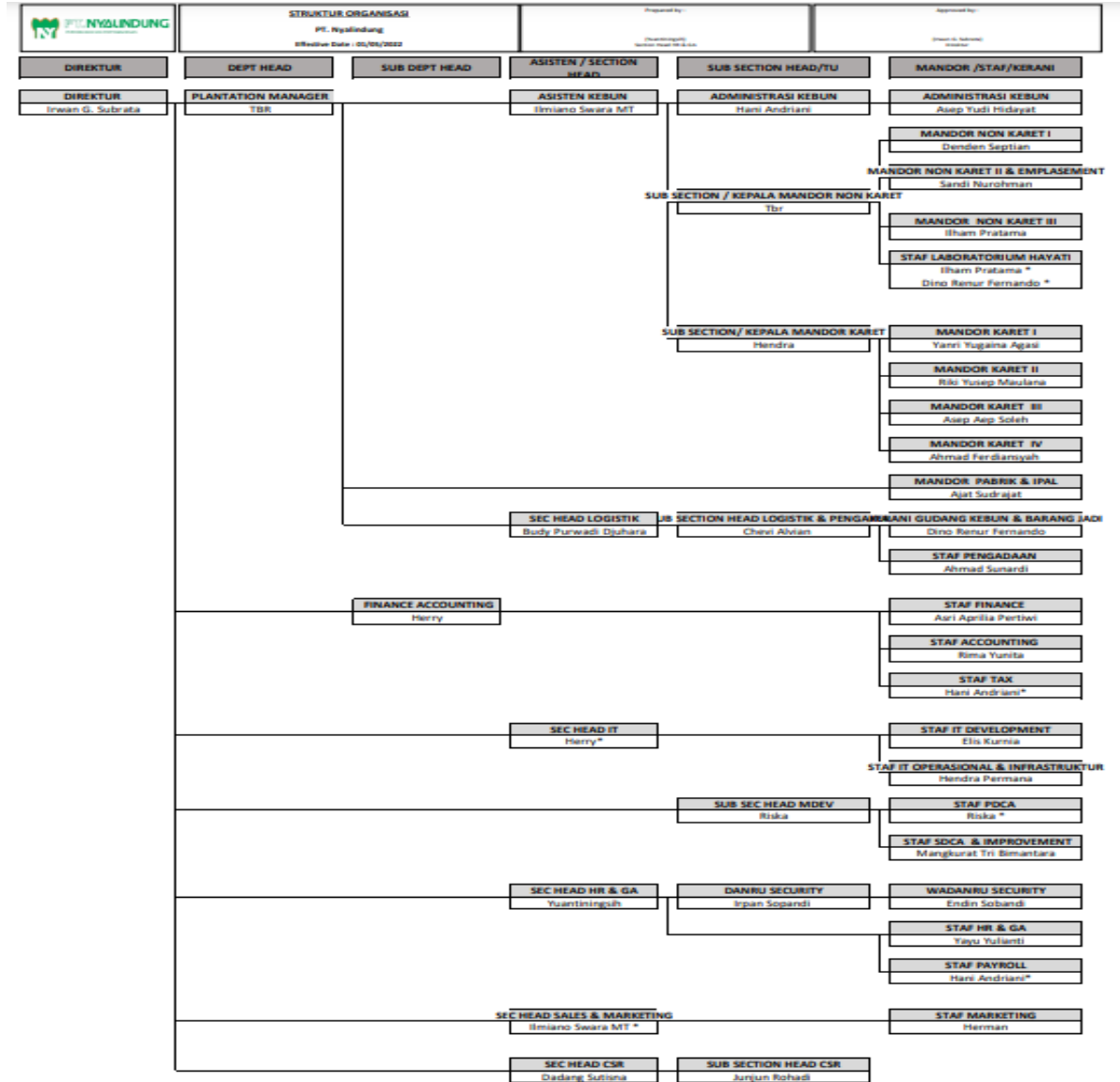
PT Daya Adicipta Mustika atau Daya Grup menaungi delapan unit usaha yang bergerak dibidang otomotif roda dua, roda empat, kesehatan, perkebunan, dan industri properti. Dibidang otomotif daya memiliki anak perusahaan diantaranya Daya Adicipta Motora, Daya Adicipta Wisesa, Daya Anugrah Mandiri, Daya Adicipta Sandika, dan Daya Adicipta Wihaya. Dalam bisnis kesehatan Daya grup memiliki anak perusahaan yang bernama Daya Adicipta Medika. Untuk industri properti Daya Grup memiliki anak perusahaan Adi Bumi Jaya. Dan untuk bidang perkebunan Daya Grup memiliki anak perusahaan PT Nyalindung yang bergerak dibidang perkebunan karet dan buah-buahan.

PT Nyalindung merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perkebunan karet dan buah-buahan yang berdiri sejak tahun 1952. PT Nyalindung memiliki lahan dengan luas sekitar 670 hektar dan semuanya dikelola sendiri di area Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Didukung dengan komitmen tinggi dari *stakeholder*, ketersediaan sumber daya manusia yang handal dan prospek bisnis yang menjanjikan, PT Nyalindung diharapkan menjadi salah satu perusahaan terbesar dibidang manufaktur karet dan buah-buahan dimasa yang akan datang.

1.2. Sejarah Perusahaan

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 19 Agustus 1952 dengan nama NV. Cultur Onderneming Njalindoeng yang awalnya bergerak dibidang perkebunan tanaman teh (teh hitam) dan karet. Perusahaan ini awalnya dikelola oleh seorang kolonial atau belanda. Pendiri perusahaan ini bernama *Dasaat Mesin Conseren*. Seiring dengan perpindahan kepemimpinan di perusahaan, bisnis ini berpindah tangan yang dikelola oleh orang pribumi atau masyarakat Indonesia pada tanggal 30 November 1985 sampai dengan sekarang. Perusahaan ini berganti nama menjadi PT Nyalindung dan dipimpin oleh M.Akil Nawawi. PT Nyalindung bergerak dibidang perkebunan teh (teh hijau) dan karet. Seiring dengan perkembangan bisnis di perusahaan tersebut, PT Nyalindung bergerak menjadi perusahaan manufaktur karet dan buah-buahan dengan komoditi utama yaitu karet RSS1, RSS3, dan karet compo.

1.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Tabel 1.1 Struktur Organisasi PT Nyalindung

1.4. Jobdeskription

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari arsip bagian sumber daya manusia dan pengamatan penulis, *jobdeskription* dari struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Manajer
Bertugas mengatur dan mengendalikan secara langsung perusahaan dan bertanggung jawab kepada dewan direksi
2. Kepala bagian tanaman

Bertugas membawahi semua mandor yang berada di lapangan dan bertanggung jawab langsung kepada manajer

3. Mandor Kebun

Bertugas mengatur, memastikan dan mengawasi para petani karet bekerja sesuai pekerjaannya dan memastikan karet yang diambil sesuai dengan kebutuhan produksi

4. Akuntan

Bertugas menangani masalah pembukuan bagian keuangan dan arsip perusahaan

5. Bagian IT

Bertugas membuat sistem untuk perusahaan pada bidang apapun dan memperbaiki apabila ada kesalahan pada sistem disetiap bagian.

6. Sales dan Marketing

Bertugas untuk menerima order dari konsumen dan memastikan stok barang pesanan konsumen tersedia

7. Kepala Logistik

Bertugas mengawasi dan memastikan semua bagian yang bersangkutan dengan logistik sesuai dengan kebutuhan dan persinya

8. Manajer Gudang

Bertugas menerima hasil pembelian, dan mengeluarkan barang ke bagian-bagian tertentu yang membutuhkan barang dari gudang.

9. Manajer Kerndaraan

Bertugas memastikan kendaraan selalu sehat dan siap pakai, serta menjadi kepala untuk para supir

10. Kepala Mandor Karet

Bertugas mengawasi dan memastikan karet dari kebun untuk kebutuhan produksi dan memastikan kebutuhan produksi setiap harinya terpenuhi

11. Kepala Mandor Pabrik

Bertugas bertanggung jawab masalah pengolahan produksi di pabrik produksi

12. Mandor Produksi

Bertugas menerima karet untuk diproduksi dari lapangan

13. Mandor Rawat Karet

Bertugas menangani pemeliharaan perkebunan karet

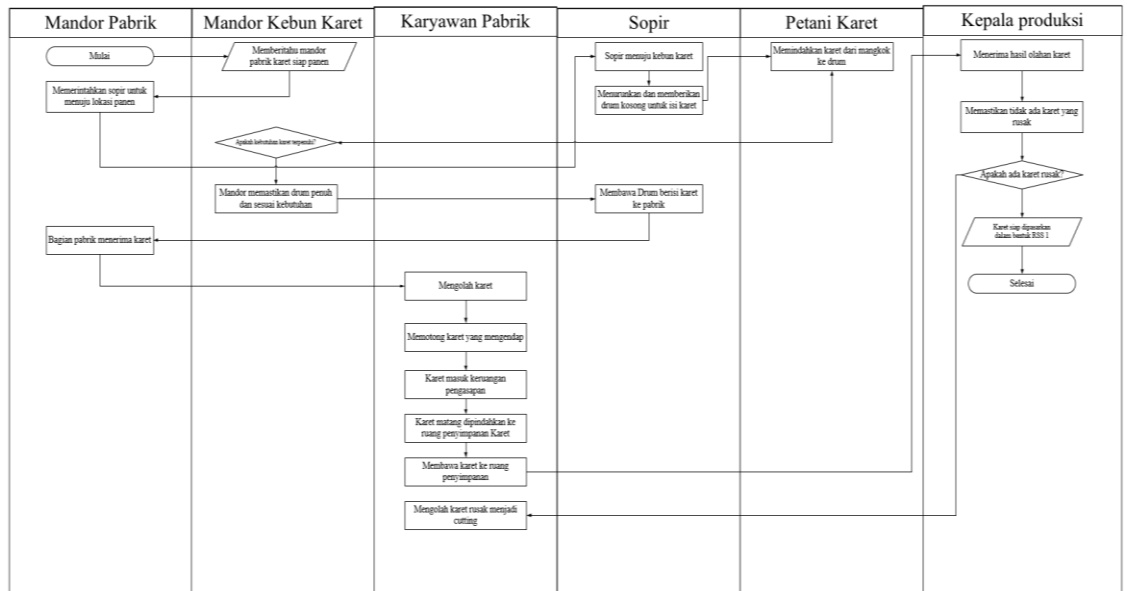
1.5. Lokasi Perusahaan

PT Nyalindung berlokasi di Jalan Raya Purwakarta No.625, Telp.022-6806768, 6805637, Fax : 022-6805636 Po.Box 10 Padalarang 40553

BAB II PROSES PRODUKSI / PROSES KERJA

2.1. Flowmap Proses Produksi

Flowmap proses produksi merupakan gambaran dari prosedur atau alur dari produksi karet PT Nyalindung yang dimulai dari mador pabrik dan selesai di kepla bagian produksi.



Flowmap 2.1 Flowmap proses produksi karet

Keterangan :

- 1) Mandor kebun karet memberitahu mandor pabrik, kebun mana yang siap panen getah untuk kebutuhan produksi hari itu
- 2) Mandor pabrik memerintahkan sopir untuk berangkat ke kebun memanen getah karet tersebut
- 3) Setelah sampai di kebun, sopir menyerahkan wadah berupa gentong kepada penyadap pohon karet untuk segera memindahkannya ke dalam gentong
- 4) Setelah gentong terisi, maka mandor kebun karet tersebut memastikan dan mengecek apakah kebutuhan karet untuk produksi hari itu sudah terpenuhi kebutuhannya atau belum. Jika belum maka petani karet wajib menambah getah dari pohon lain untuk memenuhi kebutuhan produksi dan memenuhi gentong tersebut
- 5) Apabila kebutuhan karet sudah dirasa cukup maka selanjutnya sopir kembali ke pabrik dengan membawa karet mentah tersebut untuk siap diolah
- 6) Setelah sampai di pabrik maka selanjutnya adalah karyawan pabrik mengolah karet dengan cara mencampurkan karet dengan asam

semut, kemudian di diamkan hingga mengendap, dipotong, dipipihkan, kemudian karet masuk ke ruangan pengasapan selama kurang lebih 10 hari. Setelah 10 hari karet dipindahkan ke gudang penyimpanan produk.

- 7) Setelah kepala produksi menerima karet tersebut maka selanjutnya memastikan bahwa karet tersebut tidak ada yang cacat, apabila ada karet yang cacat maka dipotong menjadi olahan karet *cutting*. Jika tidak ada karet yang rusak maka produk karet RSS1 siap diapasarkan

2.2. Ruang Lingkup Kerja Praktik / Magang

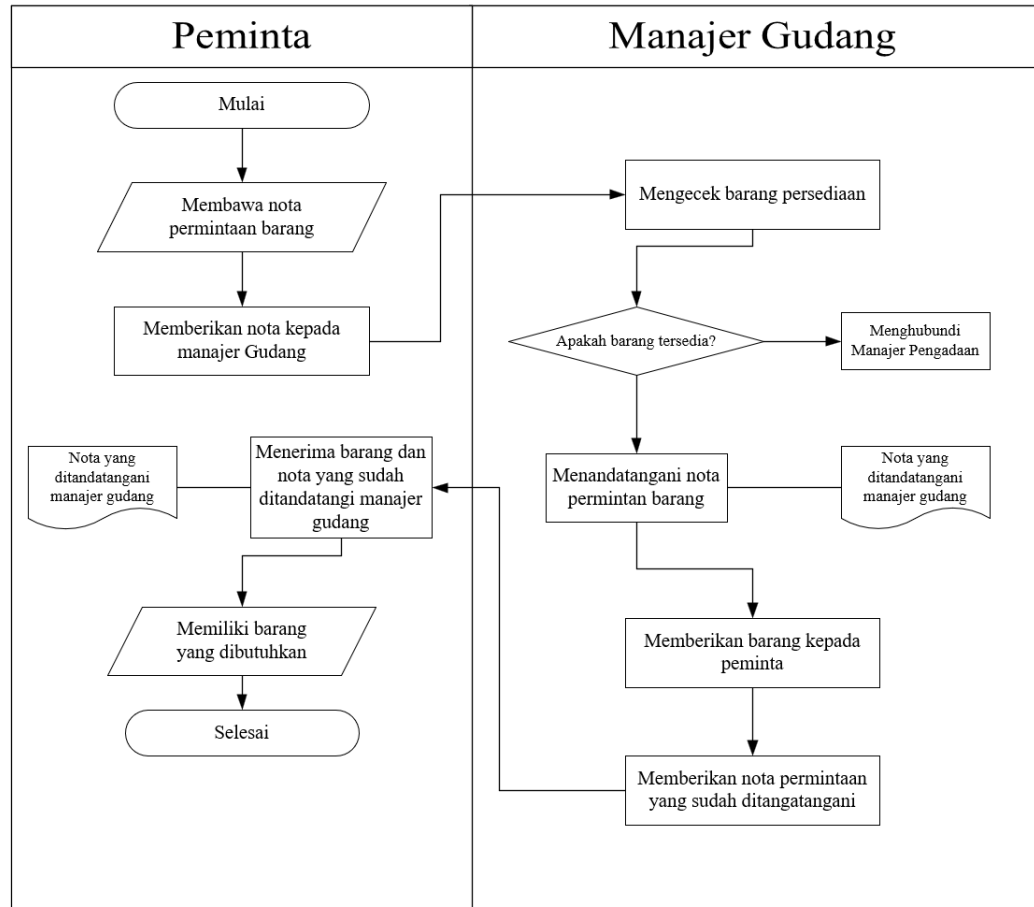
Ruang lingkup penulis selama kerja praktik / magang ditempatkan di gudang pengadaan perusahaan. Penulis kurang lebih sebagai pendamping atau asisten manajer gudang pengadaan tersebut. Memiliki tugas rutin harian, mingguan, dan bulanan.

Untuk tugas harian, penulis memastikan bahwa barang apa saja yang keluar dan masuk pada hari itu, membersihkan gudang secara berkala, menginput barang yang masuk dan keluar menggunakan sistem komputerisasi dan siap sedia apabila ada karyawan yang meminta barang apapun dari gudang (*stand by*). Tugas Mingguan adalah menjumlahkan barang yang keluar setiap harinya di hari jumat, dan memastikan ulang barang yang yang tercatat pada buku dan sistem harus sesuai dengan fisiknya yang ada digudang. Untuk tugas bulanan, pada perusahaan terdapat istilah yang dinamakan *opnam*. Opnam ini merupakan kegiatan dimana bagian inventaris mengecek ketersediaan di gudang, dan memastikan fisik dan sistem harus sesuai, tidak ada yang kurang atau lebih. Tugas penulis adalah mendampingi manajer gudang saat opnam dan membantu menghitung fisik barang yang ada digudang

2.3. Flowmap Proses Kerja

Flowmap proses kerja merupakan gambaran alur proses pengeluaran barang dari gudang pengadaan yang dilakukan oleh manajer gudang, penulis sebagai mahasiswa magang, dan peminta barang dari gudang pengadaan. Gudang pengadaan PT Nyalindung berisi kelengkapan-kelengkapan dalam berkebun seperti insektisida, herbisida, dan pupuk.

Dibawah ini merupakan gambaran alur pengeluaran barang dari gudang pengadaan dengan menggunakan *Flowmap*



Flowmap 2.2 Flowmap proses kerja pada gudang pengadaan

Keterangan :

- 1) Peminta barang dari gudang (mandor, buruh pabrik, sopir, dan yang lainnya) wajib membawa nota permintaan barang
- 2) Mengisi nota tersebut dengan barang apa yang dibuuthkan dan tidak lupa menandatangani nota tersebut
- 3) Manajer gudang mengecek barang persediaan dari peminta tersebut apakah barang tersedia atau tidak
- 4) Jika barang tidak tersedia maka manajer gudang wajib menghubungi bagian pengadaan untuk mengisi stok barang kosong tersebut, jika barang yang dibutuhkan ada maka manajer gudang menandatangani nota yang diberikan peminta tersebut
- 5) Setelah itu manajer gudang memberikan barang yang dibutuhkan kepada peminta
- 6) Mengembalikan nota yang telah ditandatangani tadi kepada menita sebagai bukti dan menyimpan satu salinan digudang untuk bukti bahwa barang telah keluar
- 7) Peminta memiliki barang yang dibutuhkan

BAB III

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1. Jastifikasi Permasalahan

Gudang dapat didefinisikan sebagai tempat yang dibebani tugas untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan dalam produksi sampai barang diminta sesuai dengan jadwal produksi. Menurut Warman (2014), gudang adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan barang. Barang-barang yang disimpan di dalam gudang dapat berupa bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, atau barang dalam proses yang disiapkan untuk diserap oleh proses produksi. Menurut Purnomo (2004), gudang atau *storage* merupakan tempat menyimpan barang baik bahan baku yang akan dilakukan proses manufacturing maupun barang jadi yang siap dipasarkan.

Di PT Nyalindung terdapat dua gudang, yaitu gudang produksi dan gudang pengadaan. Gudang produksi merupakan gudang yang memiliki fungsi sebagai tempat terakhir dari alur produksi dan sebagai tempat penyimpanan produk jadi sementara hingga produk tersebut dibeli oleh konsumen. Gudang kedua adalah gudang pengadaan, gudang pengadaan merupakan tempat penyimpanan yang berisi kelengkapan untuk kebutuhan tanaman karet seperti herbisida, insektisida, pupuk, dan alat pendukung produksi karet lainnya.

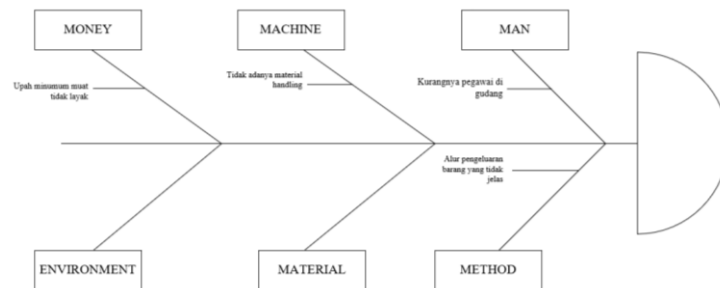
Setelah melakukan pengamatan dan konsultasi selama magang, penulis menemukan beberapa masalah yang terdapat pada gudang penyimpanan produk tersebut, diantaranya adalah :

1. Produk yang diletakan langsung dilantai, tidak menggunakan palet
PT Nyalindung merupakan perusahaan *supplier* yang memiliki komoditi utama karet. Karet tersebut memiliki bentuk lembaran yang ditumpuk dengan masing masing total berat 100 kg dan 113kg, serta diberi nama RSS1. Pada gudang penyimpanan produk ini, produk jadi tersebut tidak diletakan diatas palet, melainkan langsung disusun rapih di lantai.
2. Alur pengeluaran barang digudang yang tidak jelas
Produk karet yang di produksi melalui banyak tahapan dan memakan waktu yang cukup lama yaitu kurang lebih 10 hari untuk jadi produk berbentuk lembaran tersebut. Permasalahan pada gudang ini adalah tidak menerapkan metode keluar dan masuknya barang di gudang seperti FIFO, FEFO, dan LIFO.
3. Desain bangunan gudang yang menyebabkan bongkar dan muat harus manual
PT Nyalindung merupakan perusahaan *supplier* karet terbesar yang masih bertahan hingga saat ini di Jawa Barat. PT Nyalindung memiliki desain bangunan yang kuno, karena peninggalan zaman penjajahan Belanda, termasuk gudang penyimpanan produk tersebut. Dari awal berdirinya PT Nyalindung ini, perusahaan tidak melakukan renovasi atau perubahan pada setiap gedung dengan alasan peninggalan belanda dan takut akan merubah bentuk aslinya.

3.2. Pemecahan Masalah

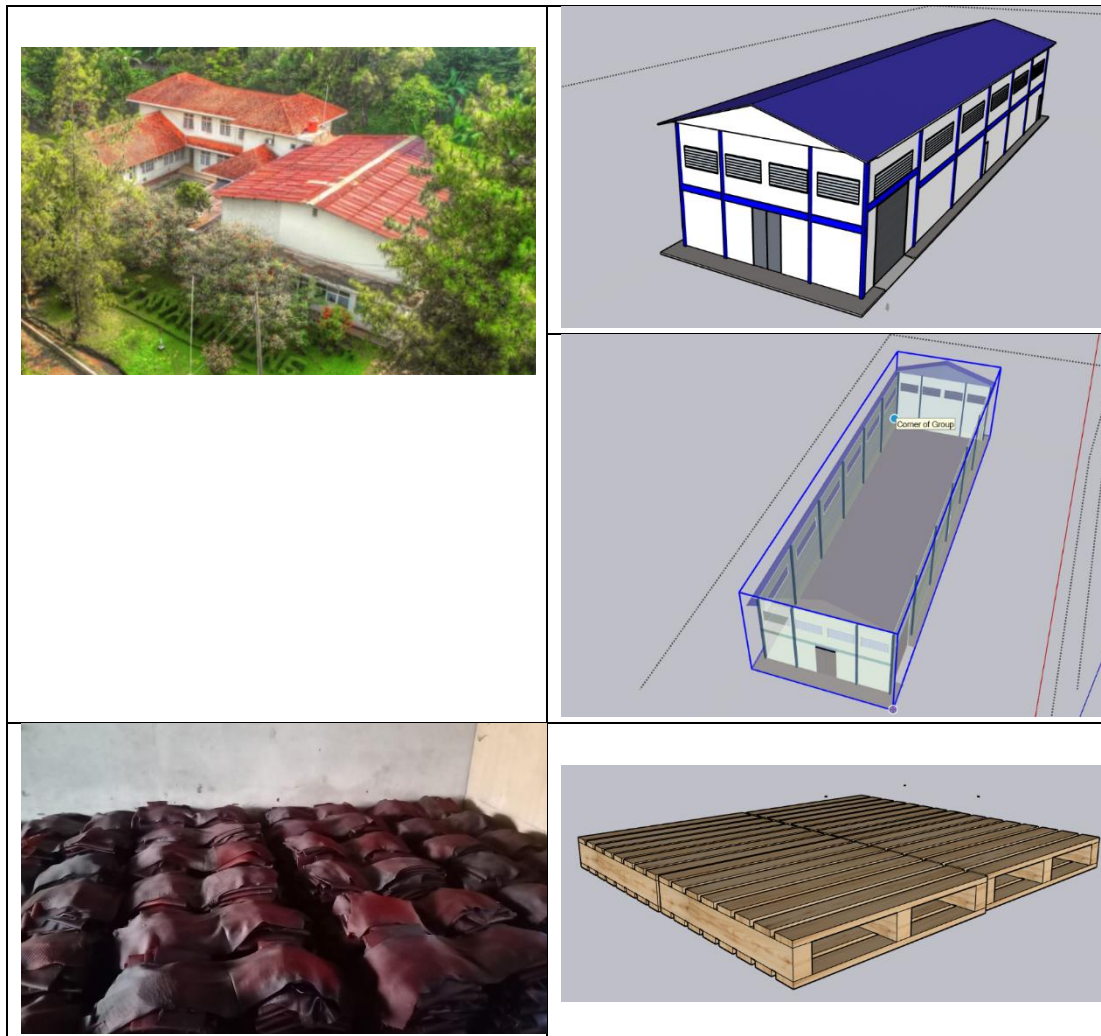
Business Process Reengineering adalah bagian dari *Reengineering*. *Business Process Reengineering* merupakan sebuah konsep untuk mengubah ulang bisnis proses yang mempunyai titik kelemahan pada prosesnya. tujuannya untuk memperbaiki sebuah kinerja organisasi agar lebih efisien dan kompetitif. *Business Process Reengineering* bisa diaplikasikan untuk memperbaiki kinerja sebuah usaha, instansi, organisasi dan perusahaan. Salah satu hasil dari *Business Process Reengineering* adalah mendapatkan sebuah peningkatan yang signifikan dari segi biaya, kecepatan, dan pelayanan.

Konsep BPR (*Business Process Reengineering*) sendiri adalah sebuah gambaran untuk mencapai peningkatan yang tinggi perlu dilakukan perubahan pada proses bisnis sehingga nantinya memiliki perbedaan antara bisnis proses yang baru dan bisnis proses yang lama. Konsep BPR (*Business Process Reengineering*) pertama kali di publikasikan oleh beberapa peneliti dan mereka berpendapat *Business Process Reengineering* adalah suatu pendekatan baru berkenaan dengan ide dan model yang digunakan dalam memperbaiki bisnis.



Gambar 3.1 Diagram Fishbone

Dengan menggunakan diagram *fishbone* membantu penulis dalam menganalisis masalah apa saja yang terjadi pada gudang penyimpanan produk PT Nyalindung. Diagram *fishbone* ini juga mempermudah penulis dalam membuat kriteria masalah apa saja yang ada di gudang penyimpanan produk tersebut. Penulis menggunakan bagian-bagian untuk mengelompokkan masalah diantaranya adalah *Money*, *Machine*, *Man*, *Material*, *Method*, dan *Environment*. Dari keenam bagian permasalahan tersebut hanya empat bagian terisi yaitu *Money*, *Machine*, *Man*, dan *Method*. Untuk *Money* terdapat masalah upah minimum yang tidak layak, *machine* terdapat masalah tidak adanya material handling, untuk *man* kurangnya pegawai di gudang dan *method* alur pengeluaran barang yang tidak jelas. Setelah ditemukannya masalah menggunakan diagram *fishbone*, kemudian penulis melakukan alternatif penyelesaian menggunakan *Business Process Reengineering* dengan bantuan aplikasi 3D SketchUp pro.



Tabel 3.1 Perbandingan Fisik gudang saat ini dan Ilustrasi

Berdasarkan perbandingan saat ini dan ilustrasi diatas penulis memiliki harapan terciptanya penyelesaian masalah dan implementasi dari pemecahan tersebut menggunakan *bussines process reengineering* di perusahaan tersebut. Dengan adanya ilustrasi dari penulis diatas dapat disimpulkan bahwa ilustrasi tersebut dapat menyelesaikan ketiga permasalahan yang terdapat di gudang penyimpanan produk tersebut dengan uraian sebagai berikut :

1. Peletakan produk karet

Berdasarkan desain diatas, untuk selanjutnya produk karet jenis RSS1 yang berbentuk selebaran ini tidak akan diletakan secara langsung di lantai, melainkan menggunakan alas palet terlebih dahulu. Tujuanya agar produk karet RSS1 ini dikelompokan menjadi beberapa bagian sesuai paletnya (per palet 500kg). Dengan menggunakan palet juga untuk muat produk menggunakan material handling (forklift) akan lebih mudah.

2. Alur pengeluaran barang

Berdasarkan proses produksi, karet memiliki pengelompokan berdasarkan tanggal awal produksinya yang kurang lebih memiliki waktu produksi kurang lebih 10 hari. Dengan desain gudang diatas maka metode pengeluaran barang yang tepat untuk produk karet tersebut adalah FIFO (*First In First Out*). Dimulai dengan mulai menyimpan produk awal jadi didekat pintu muat sebelah kanan, berurut kebelakang.

3. Muat barang ke konsumen

Saat ini muat barang ke konsumen hanya bisa dilakukan manual dengan tenaga manusa kurang lebih 2 sampai 3 orang dengan upah muat Rp. 30 per Kg. Dalam sisi konsumen, konsumen juga tidak bisa muat menggunakan kapasitas kendaraan yang lebih besar seperti Truk wingbox atau kontainer. Berdasar desain diatas terdapat pintu besar disebelah kanan gudang (*Rolling Door*) yang berfungsi sebagai tempat muat konsumen menggunakan mobil yang lebih besar dan sebagai tempat untuk akses *material handling* (forklift). Dengan desain gudang diatas akan mempermudah pihak konsumen dalam muat karena dapat menggunakan kendaraan yang lebih besar dan membantu pihak perusahaan dalam mempermudah karena memiliki akses untuk *material handling* (forklift).

Dengan penyelesaian masalah menggunakan metode *Bussines Process Reengineering* yang dibantu dengan desain 3 dimensi ini membantu penulis dalam menerapkan metode BPR itu sendiri. Dengan menggunakan metode *Bussines process reengineering* ini penulis dapat mengusulkan perubahan kearah yang lebih baik untuk perusahaan kedepanya, dengan merubah layout, tata letak, metode dalam gudang, bentuk fisik gudang dan aspek-aspek pendukung lainnya dalam gudang. Indikator yang menjadi desain gudang penulis lebih baik dari sebelumnya adalah waktu dan kapasitas.

1. Waktu

Dengan desain gudang yang cukup ideal, marketing dapat dengan mudah dan singkat dalam melakukan penjualan. Dengan desain gudang yang penulis usulkan juga pihak peusahaan dapat menggunakan *material handling* dalam perusahaanya, yang akan mengakibatkan memperpendek waktu dalam muat peroduk.

2. Kapasitas

Dengan desain gudang tersebut dapat dikatakan bahwa memungkinkan memiliki kapasitas lebih besar dari saat ini. Dikarenakan dengan desain seperti gambar diatas juga akan terdapat metode penyimpanan dan pengeluaran yang lebih jelas untuk diterapkan yaitu FIFO (*First in First Out*)

Dengan penyelesaian seperti diatas dapat disimpulkan bahwa metode *Bussines Process Reengineering* oleh penulis dapat dikatakan berhasil. Karena penulis dapat mengusulkan perubahan sebagian besar dari gudang penyimpanan produk yang termasuk kedalam

proses bisnis perusahaan. Penulis mengusulkan perubahan diantaranya adalah desain gudang, tata letak dan penyimpanan dalam gudang, serta metode dalam gudang.

BAB IV PENUTUP

4.1 Dekripsi Kerja Praktik / Magang selama berlangsung

Selama magang kurang lebih dua bulan, penulis selama kerja praktik / magang ditempatkan di gudang pengadaan perusahaan. Penulis kurang lebih sebagai pendamping atau asisten manajer gudang pengadaan tersebut. Memiliki tugas rutin harian, mingguan, dan bulanan. Untuk tugas harian, penulis memastikan bahwa barang apa saja yang keluar dan masuk pada hari itu, membersihkan gudang secara berkala, menginput barang yang masuk dan keluar menggunakan sistem komputerisasi dan siap sedia apabila ada karyawan yang meminta barang apapun dari gudang (*stand by*). Tugas Mingguan adalah menjumlahkan barang yang keluar setiap harinya di hari jumat, dan memastikan ulang barang yang yang tercatat pada buku dan sistem harus sesuai dengan fisiknya yang ada digudang. Untuk tugas bulanan, pada perusahaan terdapat istilah yang dinamakan *opnam*. Opnam ini merupakan kegiatan dimana bagian inventaris mengecek ketersediaan di gudang, dan memastikan fisik dan sistem harus sesuai, tidak ada yang kurang atau lebih. Tugas penulis adalah mendampingi manajer gudang saat opnam dan membantu menghitung fisik barang yang ada digudang.

Selain ditempatkan di gudang pengadaan, penulis juga saat magang diberikan kesempatan oleh pihak perusahaan untuk menambah wawasan, khususnya dibidang logistik. Penulis melakukan kunjungan ke setiap bagian yang memiliki peran dibidang produksi karet, mulai dari Kebun karet hingga gudang penyimpanan produk. Selama magang penulis juga diberikan kepercayaan oleh pihak perusahaan khususnya bagian logistik dalam mengolah data. Penulis diberi kesempatan untuk menghitung *Inventory Turnover* perusahaan dan *5R Improvement* untuk Gudang pengadaan.

4.2 Lampiran

Berikut dibawah ini merupakan beberapa lampiran yang mendukung penulis dalam penulisan laporan kerja praktik kali ini :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

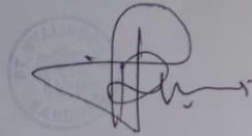
Nama : Budy Kurnawan
Pekerjaan/instansi : PT. NYALINDUNG

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Bandung;

Nama : Ilham Rahmatullah
NPM : 16119085
Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di tempat kami selama 37 hari dari tanggal 11 Julisampai dengan tanggal 30 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Bandung,2022
Kepala Intansi/Divisi/Bagian

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG			
N A M A			NPM
Ilham Rahmatullah			16119085
JUDUL KP/M : Analisis & Implementasi Gudang penyimpanan produk PT NYALINDUNG menggunakan Business Process Reengineering			
PEMBIMBING LAPANGAN : Bapak Dino R. F			
Hari	Tgl. Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	25 Juli 2022	Proses Alur Produksi karet RSS1	
2	25 Juli 2022	Proses Alur Produksi karet Compo	
3	28 Juli 2022	Alur proses pengeluaran barang di gudang	
4	28 Juli 2022	Sistem penginputan barang masuk & keluar di gudang	
5			
6			
7			
8			
9			

Bandung, 25 Agustus 2022
Pembimbing Lapangan KP/M

Dino R. F
(.....)

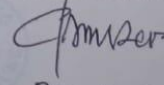
Lampiran 4.2 Progress report Bimbingan

FORMAT PENILAIAN KP/M PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK - STIMLOG		
NAMA	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR.
Ilham Rahmatullah	16119085	Kuningan, 15 Agustus 2001
JUDUL KERJA PRAKTIK / MAGANG: Analisis dan implementasi gudang penyimpanan produk PT NYALINDUNG mengoptimalkan BPR		
DOSEN PEMBIMBING : Bapak Dudi Hendra Fachrudin S.E. M.M		
PEMBIMBING LAPANGAN : Bapak Dino R. F		
JABATAN : Manajer Gudang		
ALAMAT PERUSAHAAN : Jalan Raya Putuwakarna no 625 Kabupaten Bandung Barat		
TELEPON : 021-6806768		
FAKSIMILI :		
E-MAIL :		
No	KOMPONEN YANG DINILAI	PENILAIAN (ANGKA)
1	PENAMPILAN BERPAKAIAN	A
2	SIKAP TERHADAP ORANG LAIN	A
3	SEMANGAT BEKERJA	A
4	KEMATANGAN DALAM BERTINDAK	AB
5	KERJA TIM	A
6	PENGETAHUAN YANG MENDUKUNG PEKERJAAN	A
7	KEHADIRAN DI TEMPAT KERJA	A
JUMLAH:		A
RATA-RATA:		A

KONVERSI PENILAIAN :

Nilai	Skor dalam Huruf	Artinya
85 -100	A	Sangat baik
75 -84	AB	Antara baik dengan sangat baik
70 -74	B	Baik
65 -69	BC	Cukup dan baik
60 -64	C	Cukup
55 -59	CD	Hampir cukup
41 -54	D	Kurang
0 -40	E	Kurang atau gagal

BANDUNG, 25 Agustus 2022
PEMBIMBING LAPANGAN


Dino - R - F
(.....)

Lampiran 4.3 Format Penilaian KP / M